

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional dan pemeliharaan yang dilakukan oleh P3A Lambung Bukit Irigasi Gunung Nago Kota Padang digolongkan kedalam kategori buruk. Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai skor kuisisioner P3A masing masing skor bernilai 45,38%, 44,28%, 40,55% dan 7,00% ;
2. Nilai rata-rata efisiensi pada saluran irigasi Gunung Nago Lambung Bukit Kota Padang menunjukkan kategori baik dan memenuhi nilai standar Perencanaan Irigasi dimana hasil yang diperoleh dari ketiga saluran 84,38%, 81,38%, 78,88% ;
3. Nilai efektivitas pada saluran irigasi Gunung Nago Lambung Bukit Kota Padang menunjukkan kategori baik dimana nilai yang diperoleh dari saluran dalam rentang 0,750 sampai dengan 0,875;
4. Rata-rata kebutuhan air tanaman tiap bulannya yaitu 18,63 l/detik. kebutuhan air tanaman tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu 21,17 l/detik. Sedangkan kebutuhan air tanaman terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 15,66 l/detik;
5. Rata-rata kebutuhan air irigasi tiap bulannya yaitu 22,849 l/detik. Kebutuhan air irigasi tertinggi terjadi bulan Maret yaitu 25,960 l/detik. Sedangkan kebutuhan air irigasi terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 19,205 l/detik;
6. Berdasarkan analisis data ketersediaan air irigasi, jumlah air irigasi menunjukkan ketersediaan air irigasi memenuhi kebutuhan air irigasi yang ditunjukkan dengan terjadinya surplus air;
7. Irigasi Gunung Nago Lambung Bukit Kota Padang menunjukkan irigasi yang tidak berkelanjutan untuk kategori pengelolaan P3A sesuai dengan kriteria keberlanjutan sistem irigasi.

## 5.2. Saran

Adapun saran hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Sebaiknya kinerja operasi dan pemeliharaan pada Irigasi Gunung Nago Lambung Bukit Kota Padang lebih ditingkatkan lagi agar tetap dapat mendistribusikan air secara optimal dan berkelanjutan;
2. Diharapkan keterlibatan aktif semua pihak terutama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sehingga pendistribusian air dapat dilakukan secara optimal dan memenuhi kebutuhan air di areal sawah petani.
3. Diharapkan kesadaran pada setiap anggota dalam kewajiban dan tugasnya dalam P3A sehingga dapat aktif dan semua kegiatan yang direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan yang dibuat.
4. Sebaiknya diadakan penyuluhan atau pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya peranan P3A

